

Jakarta, 29 April 2024

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)
Gedung Soemitro-Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 31 Maret 2024 terhadap 31 Desember 2023

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 31 Maret 2024, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	31 Maret 2024 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2023 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan/ (Penurunan)
Jumlah Aset	2,262,647	2,085,182	8.5%
Jumlah Liabilitas	401,435	355,374	13.0%

JUMLAH ASET:

Jumlah Aset per 31 Maret 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 177,5 Miliar atau 8,5% dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2023, Adapun perubahan antar akun, antara lain:

1. Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 169,6 Miliar atau 13,8% terutama disebabkan karena Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp 49,3 Miliar atau 6,5% sejalan dengan laba operasi Perusahaan, Piutang Usaha juga mengalami kenaikan sebesar Rp 53,2 Miliar atau 23,9% sejalan dengan kenaikan sales di kuartal pertama 2024 serta Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp 47,6 Miliar atau 60% karena meningkatnya uang muka pembelian bahan baku dan kemasan.
2. Aset Tetap – bersih dan Aset Tak Berwujud – bersih secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar Rp 7,1 Miliar atau 0,9%, karena adanya penyusutan dan amortisasi periode berjalan sebesar Rp 12.7 Miliar. Total perolehan Aset Tetap selama periode laporan adalah sebesar Rp 5,8 Miliar.

JUMLAH LIABILITAS:

Jumlah Liabilitas per 31 Maret 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 46,1 Miliar atau 13% dibandingkan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2023, yang disebabkan oleh:

1. Utang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 53,5 Miliar atau 46,2%, tetapi Utang Bukan Usaha dan Akrua mengalami penurunan sebesar Rp 6,8 Miliar atau 5,4%. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pencatatan sesuai dengan jatuh tempo dan kelengkapan dokumennya.
2. Utang Pajak mengalami penurunan sebesar Rp 2,2 Miliar atau 4% hal ini terutama disebabkan penurunan Utang Pajak Pertambahan Nilai dan Utang Pajak PPh 23, Perusahaan telah melakukan kewajiban perpajakannya sebagaimana mestinya.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur